

Nomor : 200 /PM.00.02/K.NB-02/10/2024

29 Oktober 2024

Sifat : Penting

Lampiran : -

Perihal : Imbauan

Yth. 1. Kepala Desa/ Lurah Se-Kabupaten Dompu

2. Perangkat Desa/ Perangkat Kelurahan Se-Kabupaten Dompu

di –

Tempat

A. Dasar

1. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota menjadi Undang-Undang sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir diubah dengan Undang- Undang Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-undang Nomor 1 Tahun 2015 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota Menjadi Undang-undang;
3. Peraturan Badan Pengawas Pemilihan Umum Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pencegahan Pelanggaran dan Sengketa Proses Pemilihan Umum;
4. Peraturan Badan Pengawas Pemilihan Umum Nomor 8 Tahun 2020 tentang Penanganan Pelanggaran Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota;
5. Peraturan Badan Pengawas Pemilihan Umum Nomor 6 Tahun 2024 tentang Pengawasan Penyelenggaraan Pemilihan Gubernur dan dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota;
6. Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 2 Tahun 2024 tentang Tahapan dan Jadwal Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota Tahun 2024.

B. Ketentuan Larangan dan Sanksi bagi Kepala Desa atau sebutan lain/ Lurah, Perangkat Desa/ Perangkat Kelurahan, Dalam Undang-Undang Pemilihan Kepala Daerah

Bahwa berdasarkan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, Dan Walikota Menjadi Undang-Undang dan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa mengatur larangan

dan sanksi bagi Kepala Desa atau sebutan lain, Perangkat Desa serta Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara, dalam pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2024 dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Larangan dalam Undang-undang Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pemilihan Kepala Daerah.

- 1) **Pasal 70 ayat (1) huruf (c)** disebutkan bahwa Dalam kampanye, pasangan calon dilarang melibatkan Kepala Desa atau sebutan lain/Lurah dan perangkat Desa atau sebutan lain/perangkat Kelurahan.
- 2) **Pasal 71 ayat (1)** disebutkan bahwa Pejabat negara, pejabat daerah, pejabat aparatur sipil negara, anggota TNI/POLRI, dan Kepala Desa atau sebutan lain/Lurah dilarang membuat keputusan dan/atau tindakan yang menguntungkan atau merugikan salah satu pasangan calon.

b. Sanksi

- 1) **Pasal 188** Setiap pejabat negara, pejabat Aparatur Sipil Negara, dan **Kepala Desa atau sebutan lain/Lurah yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 71**, dipidana dengan pidana penjara paling singkat 1 (satu) bulan atau paling lama 6 (enam) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp600.000,00 (enam ratus ribu rupiah) atau paling banyak Rp6.000.000,00 (enam juta rupiah).
- 2) **Pasal 189**, Calon Gubernur, Calon Bupati, dan Calon Walikota yang dengan sengaja melibatkan pejabat badan usaha milik negara, pejabat badan usaha milik daerah, Aparatur Sipil Negara, anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, anggota Tentara Nasional Indonesia, dan **Kepala Desa atau sebutan lain/Lurah serta Perangkat Desa atau sebutan lain/perangkat Kelurahan sebagaimana dimaksud Pasal 70 ayat (1)**, dipidana dengan pidana penjara paling singkat 1 (satu) bulan atau paling lama 6 (enam) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp600.000,00 (enam ratus ribu rupiah) atau paling banyak Rp6.000.000,00 (enam juta rupiah).

c. Larangan pada Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

- 1) **Pasal-pasal 29 huruf b** menyatakan bahwa "*Kepala Desa dilarang membuat keputusan yang menguntungkan diri sendiri, anggota keluarga, pihak lain, dan latau golongan tertentu*". **Pasal 29 huruf g** menyatakan bahwa "*Kepala Desa dilarang menjadi pengurus partai politik*" **Pasal 29 huruf j** menyatakan bahwa "*Kepala Desa dilarang ikut serta dan/atau terlibat dalam kampanye pemilihan umum dan/atau pemilihan kepala daerah*".
- 2) **Pasal 51 huruf b** menyatakan bahwa "*perangkat desa dilarang membuat keputusan yang dapat menguntungkan diri sendiri, anggota keluarga, pihak lain, dan/atau golongan tertentu*".
- 3) **Pasal 51 huruf g** menyatakan bahwa "*perangkat desa dilarang menjadi pengurus partai politik*".
- 4) **Pasal 51 huruf j** menyatakan bahwa "*perangkat desa dilarang ikut serta dan/atau terlibat dalam kampanye pemilihan umum dan/atau pemilihan kepala desa*".
- 5) **Pasal 64** menyatakan bahwa : Anggota Badan Permusyawaratan Desa dilarang : huruf (h) : Menjadi Pengurus Partai Politik.

d. Sanksi

- 1) **Pasal 30 ayat (1)** menyatakan bahwa "*Kepala Desa yang melanggar larangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 29 dikenai sanksi administratif berupa teguran lisan dan/atau teguran tertulis*". Selanjutnya pada ayat (2) menyatakan "*Dalam hal sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat(1) tidak dilaksanakan, dilakukan Tindakan pemberhentian sementara dan dapat dilanjutkan dengan pemberhentian*".
- 2) **Pasal 52 ayat (1)** menyatakan bahwa "*Perangkat desa yang melanggar larangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 51 dikenai sanksi administratif berupa teguran lisan dan/atau teguran tertulis*". Selanjutnya pada ayat (2) menyatakan "*Dalam hal sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak dilaksanakan, dilakukan tindakan pemberhentian sementara dan dapat dilanjutkan dengan pemberhentian*".

C. Imbauan

Dalam rangka mewujudkan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, Serta Walikota dan Wakil Walikota Tahun 2024 yang demokratis, jujur dan adil serta untuk menjalankan tugas pencegahan pelanggaran Tahapan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, Serta Walikota dan Wakil Walikota Tahun 2024 terhadap tindakan Kepala Desa atau sebutan lain/ Lurah, dan Perangkat Desa atau Sebutan Lain/ Perangkat Kelurahan, dilarang sebagaimana tertuang pada ketentuan pasal di atas. Maka Bawaslu Kabupaten Dompu mengimbau agar Kepala Desa atau sebutan lain/ Lurah, dan Perangkat Desa atau sebutan lain/ Perangkat Kelurahan untuk tidak melakukan tindakan yang dilarang serta melakukan aktivitas-aktivitas yang menguntungkan salah satu pasangan calon maupun larangan yang termuat dalam ketentuan peraturan perundang-undangan lainnya.

Demikian surat Imbauan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.


KETUA,
SWASTARI

Tembusan:

1. Ketua Bawaslu Provinsi NTB di Mataram sebagai Laporan;
2. Kepala DPMPD Kabupaten Dompu;
3. Peringgal.